



Decision Support System for Teacher Performance Assessment Using the Simple Additive Weighting (SAW) Method

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Alif Farras Haidar^{1*}, Ega Hegarini²

^{1,2}Magister Teknik dan Rekayasa, Universitas Gunadarma, Indonesia

E-Mail: ¹blondtwist@gmail.com, ²ega@staff.gunadarma.ac.id

Received Sep 04th 2025; Revised Oct 05th 2025; Accepted Oct 18th 2025; Available Online Oct 31th 2025

Corresponding Author: Alif Farras Haidar

Copyright © 2025 by Authors, Published by Institut Riset dan Publikasi Indonesia (IRPI)

Abstract

Teachers are a very influential component in determining the success of education. Good teacher performance will improve the overall quality of education. Teacher performance assessment (PKG) is very important in efforts to improve teacher performance. However, the PKG process at Al-Qalam Integrated Islamic School in Depok is still carried out manually, making it prone to calculation errors and time-consuming. The creation of a Decision Support System (SPK) using the Simple Additive Weighting (SAW) method aims to help overcome this problem. Based on data processed using the SAW method, five teacher alternatives were assessed using four assessment criteria: pedagogical, personality, social, and professional. The ranking results show that alternative A5 obtained the highest teacher performance score of 95. The results of the black box method functionality test show that the system runs according to its designated functions. With this SPK, PKG becomes more accurate and efficient in terms of time, enabling the evaluation of teacher performance at the school, which can serve as a basis for decision-making in improving the quality of education at Al-Qalam Depok Integrated Islamic School.

Keyword: Decision Support System, Performance, Ranking, Simple Additive Weighting, Teacher.

Abstrak

Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Kinerja guru yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Penilaian Kinerja Guru (PKG) menjadi suatu hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Namun, Proses PKG di Sekolah Islam Terpadu Al-Qalam Depok masih dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan perhitungan dan memakan waktu yang lama. Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) ini bertujuan membantu mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan data yang diproses dengan metode SAW terdapat 5 alternatif guru yang dinilai dengan 4 kriteria penilaian yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Hasil perankingan menunjukkan alternatif A5 memperoleh nilai kinerja guru yang tertinggi yaitu 95. Hasil pengujian fungsionalitas dengan metode black box menunjukkan Sistem berjalan sesuai fungsi yang ditetapkan. Dengan SPK ini, PKG menjadi lebih akurat dan efisien dalam waktu untuk mengevaluasi kinerja guru yang ada di sekolah tersebut sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Islam Terpadu Al-Qalam Depok.

Kata Kunci: Guru, Kinerja, Perankingan, Simple Additive Weighting, Sistem Pendukung Keputusan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas dapat dihasilkan untuk mendorong kemajuan di berbagai sektor kehidupan [1]. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara [2]. Peningkatan kualitas pendidikan adalah tujuan yang sangat penting bagi setiap negara [3]. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah guru [4].



Guru, sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, memiliki peran yang sangat krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional [5]. Guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal [6]. Guru juga harus secara terus menerus mengembangkan keterampilan mereka [7]. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan.

Kinerja guru merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan [8]. Kinerja guru dapat dilihat dari bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar [9]. Kinerja guru yang baik akan berdampak pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar [1]. Sehingga penilaian kinerja guru menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan [10].

Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah suatu proses evaluasi yang sistematis untuk menilai kinerja guru berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan [11]. Manfaat dari penilaian kinerja pada guru antara lain adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi guru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, memperbaiki kinerja guru, memberikan landasan program peningkatan profesi yang berkelanjutan, membantu guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta memberikan kepastian kepada guru terkait promosi karir dan jabatan [12].

Selama ini, PKG seringkali dilakukan secara manual. Begitu juga PKG pada Sekolah Islam Terpadu Al-Qalam. Metode manual ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti rentan terhadap kesalahan perhitungan, memakan waktu yang lama, dan kurangnya objektivitas dalam penilaian [13]. PKG perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mengambil keputusan secara transparan dan akurat [14]. Maka dari itu diperlukan untuk membangun sebuah sistem pengambilan keputusan yang bertujuan memudahkan proses PKG.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang mampu memberikan alternatif keputusan terbaik berdasarkan kriteria dan bobot penilaian yang telah ditentukan [13]. SPK menggunakan sumber daya komputer yang dimaksudkan untuk meningkatkan keakuratan saat pengambilan suatu Keputusan [15]. Dengan SPK, proses penilaian dapat dilakukan secara objektif, terstruktur, dan berbasis data [16]. Salah satu metode yang sering digunakan dalam SPK adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Metode SAW bekerja dengan cara menghitung nilai bobot untuk setiap kriteria penilaian, kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan untuk memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada [17]. Metode SAW dipilih karena dinilai memiliki algoritma yang sederhana, mudah diaplikasikan, dan mampu menghasilkan penilaian yang lebih akurat [18]. Beberapa penelitian terdahulu dengan metode SAW antara lain seperti penelitian oleh Apriani dkk yang bertujuan untuk menentukan guru terbaik secara objektif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kadipaten dengan 5 kriteria pada 3 alternatif guru menunjukkan hasil dengan validasi tinggi sebesar 92% [19]. Penelitian oleh Suprpto dkk yang bertujuan menentukan prioritas calon penerima program bantuan sosial dengan 4 kriteria juga menyoroti Metode SAW memberikan aksesibilitas yang lebih luas dan transparansi dalam proses seleksi [15]. Selain itu, penelitian oleh Setiawan dkk. Yang bertujuan menganalisis perbandingan metode SAW dan metode Topsis melalui pendekatan uji sensitivitas untuk menilai kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Bengkulu Tengah menunjukkan bahwa waktu proses metode SAW lebih cepat dibandingkan dengan *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) [20]. Dengan menggunakan metode SAW dalam SPK, diharapkan PKG dapat dilakukan secara lebih objektif, transparan, dan efisien.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari beberapa tahap yang bisa dilihat pada Gambar 1.

Tahap Awal dilakukan Studi Lapangan dengan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian dan observasi terkait proses PKG. Studi Pustaka untuk mencari solusi terkait permasalahan proses PKG dan SPK dengan metode SAW adalah solusi yang diusulkan. Selanjutnya Pengumpulan data dengan wawancara kepada kepala sekolah untuk menentukan kriteria, bobot, dan skala kriteria. Selanjutnya, kuesioner dilakukan kepada 25 responden untuk memperoleh nilai kriteria 5 kandidat guru. Tahap ketiga yaitu Perancangan sistem yang akan dibuat dengan *Flowchart*, *ERD*, dan *Class Diagram*. Tahap keempat yakni implementasi sistem menggunakan aplikasi Visual Studio dengan Bahasa pemrograman C++ dan database SQL. Tahap akhir adalah pengujian fungsionalitas sistem dengan metode *black box* untuk memastikan sistem berjalan sesuai yang diinginkan.

2.2. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode SAW, yang juga dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot, merupakan salah satu teknik pengambilan keputusan multikriteria yang paling sederhana dan umum digunakan. SAW mengidentifikasi alternatif terbaik dengan menghitung nilai keseluruhan untuk setiap alternatif berdasarkan bobot yang telah

ditentukan sebelumnya untuk setiap kriteria dan rating kinerja setiap alternatif pada setiap kriteria [19]. Langkah-langkah dalam menggunakan metode [21] ini adalah:

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R .
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

Persamaan untuk melakukan normalisasi tersebut adalah:

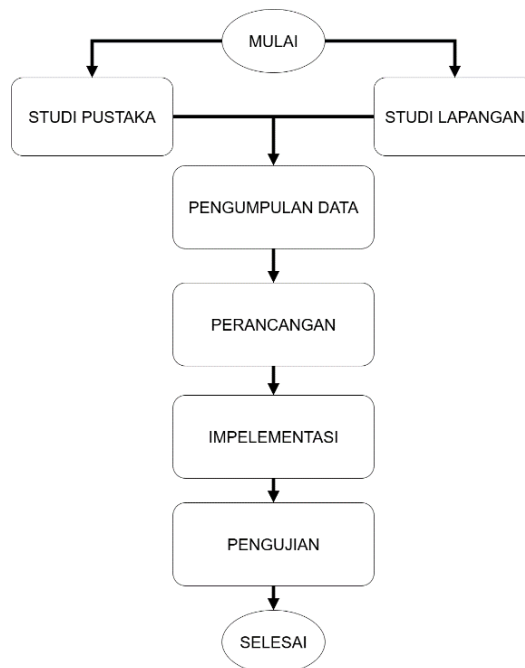
$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max(x_{ij})}, \\ \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}}, \end{cases} \quad (1)$$

Persamaan (1) menghitung (R_{ij}) yaitu rating kinerja dari alternatif (A_i) pada atribut (C_j). normalisasi mengubah nilai asli (x_{ij}) dari matriks keputusan (rating alternatif A_i pada kriteria C_j) menjadi matriks ternormalisasi (R_{ij}) dengan skala yang seragam. Normalisasi ini membandingkan nilai (x_{ij}) terhadap nilai maksimum ($\max(x_{ij})$) jika atribut keuntungan (*Benefit*) dan minimum ($\min(x_{ij})$) jika atribut biaya (*Cost*) dari semua nilai pada kriteria tersebut.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V) diberikan Persamaan:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (2)$$

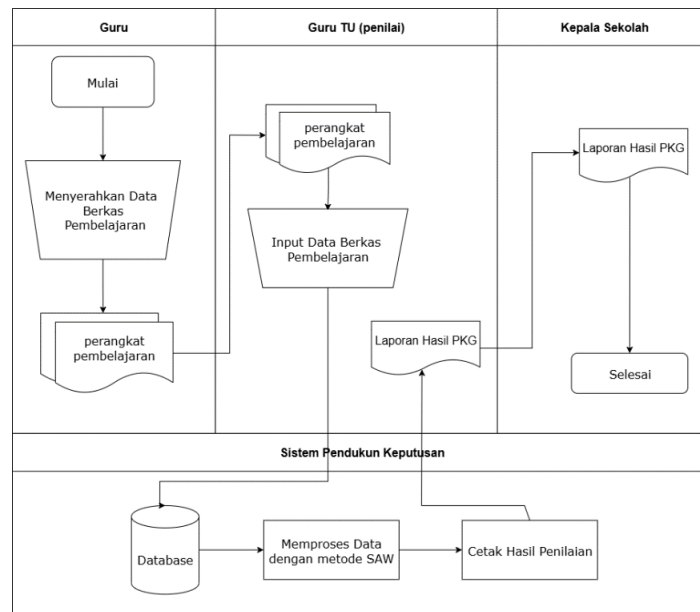
Persamaan (2) menentukan nilai preferensi akhir (V_i) untuk setiap alternatif yang didapat dari penjumlahan hasil perkalian antara matriks ternormalisasi (R_{ij}) dengan bobot yang telah ditentukan (w_j) dari setiap kriteria. alternatif dengan nilai V_i yang paling besar adalah alternatif yang paling terpilih atau yang menjadi solusi terbaik.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

2.3. Flowchart Penilaian Kinerja Guru

Flowchart PKG menggambarkan proses PKG yang efisien dengan adanya SPK. Guru Tata Usaha (TU) atau penilai hanya perlu memasukan data berkas pembelajaran, selanjutnya SPK akan memproses dengan metode SAW data sudah otomatis tersimpan seperti pada Gambar 2.

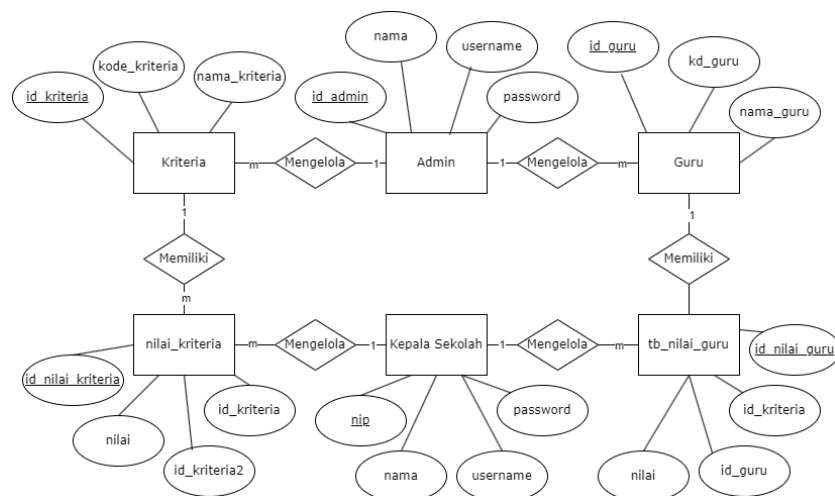


Gambar 2. Flowchart PKG

2.4. Rancangan Basis Data

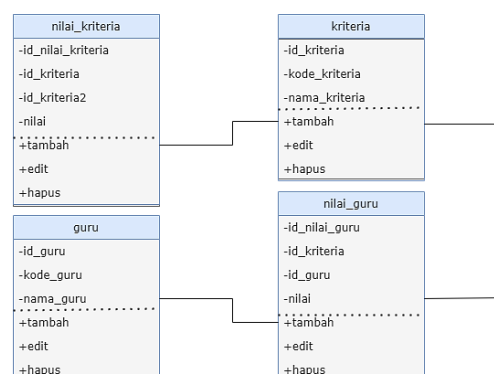
Rancangan basis data SPK PKG menggunakan metode SAW terdiri dari Rancangan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *Class Diagram*.

1. Rancangan ERD SPK PKG menggunakan metode SAW adalah seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

2. *Class Diagram* SPK PKG menggunakan metode SAW adalah seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Class Diagram

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW)

Data yang telah dikumpulkan dari wawancara dan kuesioner diproses untuk memastikan hasil perhitungan sesuai dengan Metode SAW. Data diproses menggunakan tabel dan matriks yang dijalankan pada Ms. Excel agar alurnya dapat dengan mudah diterjemahkan ke dalam Bahasa pemrograman. Berikut adalah Tabel 1 kriteria dan bobot yang telah ditetapkan berdasarkan wawancara oleh kepala sekolah.

Tabel 1. Kriteria dan Bobot

No	Inisial	Kriteria	Bobot	Jenis
1	C1	Pedagogik	50	Benefit
2	C2	Kepribadian	20	Benefit
3	C3	Sosial	15	Benefit
4	C4	Profesional	15	Benefit

Adapun setiap kriteria mempunyai nilai yang ditentukan kepala sekolah dengan skala seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala Kriteria

Skala	Keterangan	Nilai
$0 \leq X \leq 25$	Kurang Baik	1
$26 \leq X \leq 50$	Cukup	2
$51 \leq X \leq 75$	Baik	3
$76 \leq X \leq 100$	Sangat Baik	4

Dari Total 28 Data alternatif yang berisi nama-nama guru di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Al Qalam, didapat 5 nama guru tetap yang mengabdikan lebih dari 20 tahun sebagai contoh PKG sebagai nama-nama calon kinerja guru terbaik dan nilai guru pada setiap kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Alternatif Guru

Alternatif (A_i)	Nama Guru	C_1	C_2	C_3	C_4
A_1	Nanang Buchori	3	4	3	3
A_2	Rachmad Kartolo	3	2	3	4
A_3	Marfuah	4	3	3	4
A_4	Sopiyani	3	3	3	4
A_5	Fahrizal	4	3	4	4

Dalam perhitungan metode SAW, nilai kinerja setiap alternatif guru pada setiap kriteria dinormalisasi untuk memastikan bahwa semua kriteria memiliki skala yang sama. Karena semua kriteria sifatnya *benefit*, maka pembagiannya adalah nilai tertinggi dari setiap kriteria. Nilai yang sudah dinormalisasi pada Tabel 4.

Tabel 4. Normalisasi

C_1	C_2	C_3	C_4
0.75	1	0.75	0.75
0.75	0.5	0.75	1
1	0.75	0.75	1
0.75	0.75	0.75	1
1	0.75	1	1

Setelah matriks dinormalisasi, untuk mendapatkan nilai preverensi (V_i) maka langkah berikutnya adalah mengkalikan nilai tersebut dengan bobot (w) yang sudah ditentukan. Nilai preverensi (V_i) didapat dari akumulasi nilai pada masing-masing alternatif yang didapat dari perkalian normalisasi dengan bobot. Hasil Nilai preverensi dan perankingan bisa dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Preverensi

Peringkat	Alternatif	Nama Guru	Perhitungan	Nilai Preverensi (V_i)
1	A_5	Fahrizal	$(1*50)+(0.75*20)+(1*15)+(1*15)$	95
2	A_3	Marfuah	$(1*50)+(0.75*20)+(0.75*15)+(1*15)$	91.25
3	A_1	Nanang Buchori	$(0.75*50)+(1*20)+(0.75*15)+(0.75*15)$	80
4	A_4	Sopiyani	$(0.75*50)+(0.75*20)+(0.75*15)+(1*15)$	78.75
5	A_2	Rachmad Kartolo	$(0.75*50)+(0.5*20)+(0.75*15)+(1*15)$	73.75

Dari Tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa alternatif A5 (Fahrizal) memiliki nilai preverensi tertinggi yaitu 95 dan alternatif A2 (Rachmad Kartolo) memiliki nilai preverensi terendah yaitu 73.75.

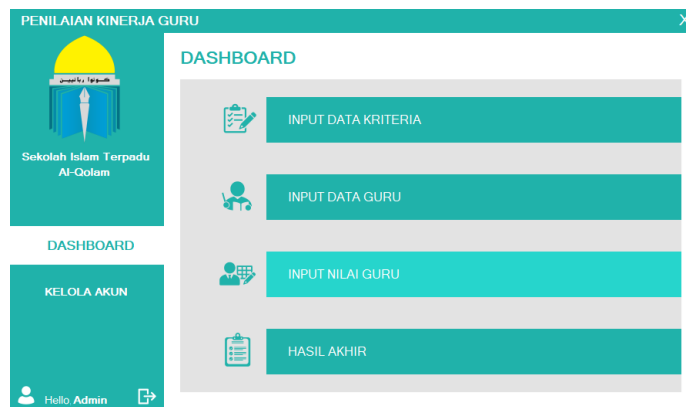
3.2. Tampilan Antarmuka

Hasil tampilan antarmuka dari sistem yang telah dibuat yaitu bagian visual yang menghubungkan pengguna dengan sistem. Pada aplikasi ini memiliki tampilan yang terdiri dari Menu Login, Menu Halaman Utama, Menu Data Kriteria, Menu Data Guru, Menu Nilai Guru dan Menu Hasil Perangkingan yang bisa dilihat pada Gambar 5-10.



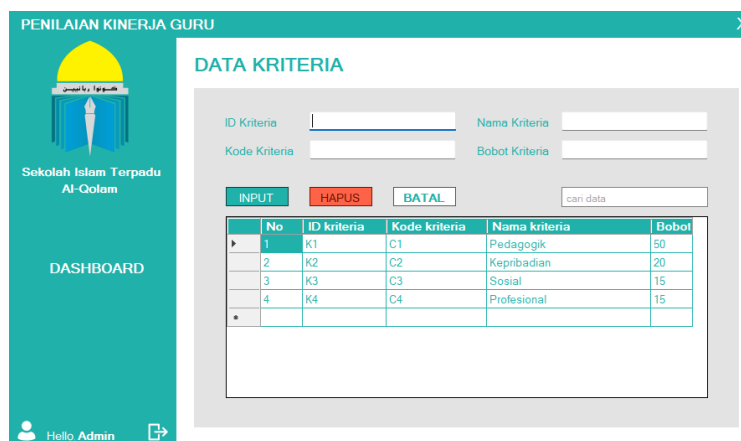
Gambar 5. Menu Login

Sistem akan menampilkan menu login terlebih dahulu. Jika belum memiliki akun maka bisa untuk navigasi tombol untuk membuat akun baru dan *password*, setelah membuat akun maka *user* bisa memasukkan *username* dan *password* yang sudah dibuat lalu klik tombol masuk untuk ke dashboard halaman utama



Gambar 6. Menu Halaman Utama

Halaman utama memiliki 4 tombol navigasi untuk menuju ke halaman lain yaitu input data kriteria, input data guru, input nilai guru, dan hasil akhir.



Gambar 7. Menu Kriteria

Pada Halaman Input Data Kriteria, *user* dapat mengisi *form* yang bertujuan untuk menentukan kriteria dan bobot masing-masing setiap kriteria. Bobot diisi dengan dengan angka absolut sesuai ketentuan penilai.

No	ID Guru	Kode Guru	Nama Guru
1	G1	A1	Nanang Buchori
2	G2	A2	Rachmad Kartolo
3	G3	A3	Marfuah
4	G4	A4	Sopiyani
5	G5	A5	Fahrizal

Gambar 8. Menu Data Guru

Pada Halaman Data Guru, *user* dapat mengisi *form* yang bertujuan untuk menentukan alternatif guru yang akan dinilai.

No	ID Nilai Guru	Nama Guru	Nama Kriteria	Nilai
1	F1	Fahrizal	Pedagogik	4
2	F2	Fahrizal	Kepribadian	3
3	F3	Fahrizal	Sosial	4
4	F4	Fahrizal	Profesional	4
5	M1	Marfuah	Pedagogik	4
6	M2	Marfuah	Kepribadian	3
7	M3	Marfuah	Sosial	3

Gambar 9. Menu Nilai Guru

Pada Halaman Input Nilai Guru, *user* dapat mengisi *form* yang bertujuan untuk menentukan nilai kriteria dengan angka absolut dari setiap alternatif guru sesuai ketentuan penilai.

No	ID Hasil	Nama Guru	Nilai Akhir	Peringkat
1	IDH005	Fahrizal	95	1
2	IDH003	Marfuah	91.25	2
3	IDH001	Nanang Buchori	80	3
4	IDH004	Sopiyani	78.75	4
5	IDH002	Rachmad Kartolo	73.75	5

Gambar 10. Menu Hasil Akhir

Halaman terakhir adalah halaman Hasil Akhir, *user* hanya cukup menekan tombol tampilkan hasil agar sistem dapat menghitung dengan metode SAW dan menampilkan peringkat dan nilai preverensi setiap alternatif guru. Setelah nilai semua alternatif guru ditampilkan, maka selanjutnya user bisa menekan tombol *print* untuk mencetak ke dalam format dokumen file ataupun hasil dokumen fisik.

3.3. Pengujian (Testing)

Pengujian menggunakan metode *black box* untuk menguji fungsi-fungsi dari sistem yang dibuat. Pengujian ini bertujuan untuk mengamati apakah keluaran yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap fungsi berkerja sesuai rancangan yang diharapkan dan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil *Black box Testing*

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login dengan akun yang terdaftar di database	User = admin Password = admin	Sistem menerima akses dan masuk ke halaman utama	Sukses
2	Login dengan akun yang tidak terdaftar di database	User/password salah atau kosong	Sistem menolak dan akan tetap di menu login	Sukses
3	Memasukkan data guru/kriteria/bobot sesuai form	Form diisi semua dengan benar	Data yang dimasukkan akan tersimpan di database dan menampilkan hasilnya	Sukses
4	Memasukkan data guru/kriteria/bobot tidak sesuai form	Form diisi kosong/kode ganda atau numeric/alphabet pada field yang salah	Data tidak akan tersimpan di database	Sukses
5	Menilai Hasil Perhitungan Sesuai Database	Klik tombol input pada form hasil nilai	Menampilkan Nilai akhir dan ranking sesuai perhitungan	Sukses
6	Cetak Hasil Nilai Akhir	Klik Tombol Print	Membuka halaman print untuk dicetak	Sukses

4. KESIMPULAN

Penelitian mengenai pembuatan SPK PKG yang ada di Sekolah Islam Terpadu Al-Qalam telah berhasil dilakukan sesuai rancangan yang diinginkan. Sistem tersebut menggunakan metode SAW yang bersifat kuantitatif, dan dapat memberikan alternatif hasil perankingan dan penentuan sebuah alternatif yang memiliki nilai preferensi terbaik. Hasil dari Penilaian SPK pada 5 alternatif guru dan 4 kriteria yang telah ditetapkan dengan bobotnya masing-masing menunjukkan bahwa Guru dengan kinerja terbaik adalah alternatif A5 (Fahrizal) yang mempunyai nilai preverensi tertinggi yaitu 95. SPK berbasis *desktop* tersebut telah dinilai efektif oleh pihak sekolah karena memberikan kemudahan dalam efisiensi dan objektivitas untuk PKG. Proses penilaian dengan estimasi waktu sebelumnya lebih dari 1 bulan menjadi 1 hari. Data hanya perlu dikumpulkan lewat kuesioner kemudian data yang sudah di input pada sistem otomatis tersimpan dan dinilai sesuai kriteria dan bobot yang ditetapkan sehingga lebih objektif. Dengan SPK ini, PKG yang lebih objektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan mutu guru yang mengajar pada sekolah tersebut.

Adapun saran yang dapat diimplementasikan untuk peneliti selanjutnya adalah dengan menambahkan platform berbasis *mobile* agar lebih mudah diakses dan mengembangkan fitur pada sistem yang diimplementasikan seperti pengambilan data kuesioner yang terintegrasi dengan sistem dan rekapitulasi nilai kinerja guru per periode.

REFERENSI

- [1] S. Nadirah, I. Nasar, A. Sabir, R. Zulfikhar, and Zulharman, "Pengaruh Kinerja Dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan," *Journal on Education*, vol. 6, no. 1, pp. 2064–2071, 2023, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3198>
- [2] D. Priatiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol. 4, no. 6, pp. 7911–7915, 2022, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- [3] K. P. Sagala, J. J. Messakh, and K. Harefa, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penilaian Kinerja Guru yang Efektif," *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, vol. 9, no. 1, pp. 108–120, Mar. 2024, doi: <https://doi.org/10.33541/rfidei.v9i1.210>.
- [4] S. S. Nika and N. Rahayu, "Pengembangan Profesionalitas Guru Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia," *Nizhamiyah*, vol. 14, no. 1, pp. 81–98, 2024, doi: [10.30821/niz.v14i1.1630](https://doi.org/10.30821/niz.v14i1.1630).
- [5] N. Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Jurnal Asy-Syukriyyah*, vol. 21, no. 1, pp. 1–20, 2020, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- [6] A. Hamid, "GURU PROFESIONAL," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, vol. 17, no. 2, pp. 274–285, 2017, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>

- [7] B. Y. Alfaiz, "Optimalisasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Madrasah," *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, vol. 8, no. 1, pp. 10–20, 2024, doi: 10.47006/attazakki.v8i1.20998.
- [8] S. Khadijah, N. Ahyani, and Y. Fitriani, "Pengaruh Kinerja Guru dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (J-Mabis)*, vol. 1, no. 1, 2022, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://ojs.ukb.ac.id/index.php/Jmabis/article/view/433/308>
- [9] H. Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal MADINASIKA*, vol. 1, no. 2, pp. 92–102, 2020, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/481>
- [10] A. M. P. Nugraha and I. Halim Mursyidin, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW," *bit-Tech*, vol. 7, no. 1, pp. 174–183, Aug. 2024, doi: 10.32877/bt.v7i1.1608.
- [11] M. Munawir, A. Yasmin, and A. J. Wadud, "Memahami Penilaian Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 8, no. 1b, pp. 627–634, Apr. 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i1b.1237.
- [12] O. Maharani and I. Rindaningsih, "Penilaian Kinerja Sebagai Penentu Prestasi dan Kinerja Tenaga Kependidikan: Literature Review," *MAMEN: Jurnal Manajemen*, vol. 2, no. 1, pp. 159–170, Jan. 2023, doi: 10.55123/mamen.v2i1.1626.
- [13] R. Taufiq and C. A. Saputra, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Saw Pada Sman 15 Tangerang," *Jurnal SISFOKOM*, vol. 07, no. 1, 2018, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.297>
- [14] S. Rahayu and A. Sindar, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 2, no. 2, pp. 103–112, Mar. 2022, doi: 10.54082/jiki.28.
- [15] S. Suprpto, E. Edora, and F. A. Pasaribu, "Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima Program Bantuan Sosial (BANSOS) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, vol. 4, no. 1, pp. 188–197, Jan. 2024, doi: 10.57152/malcom.v4i1.1057.
- [16] S. Hidayatullah and H. B. Santoso, "Sistem Pendukung Keputusan untuk Penilaian Staff Divisi Purchasing Menggunakan Metode SAW dan ROC," *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS)*, vol. 2, no. 4, pp. 171–181, Oct. 2024, doi: 10.58602/itsecs.v2i4.160.
- [17] I. N. Hanifah, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi dengan Simple Additive Weighting," *Jurnal Teknik Electro*, vol. 6, no. 1, pp. 3566–3575, 2014, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.15294/jte.v6i1.3575>
- [18] A. G. Anto, H. Mustafidah, and A. Suyadi, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW," *JUITA*, vol. 3, no. 4, pp. 193–200, 2015, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30595/juita.v3i4.876>
- [19] N. D. Apriani, N. Krisnawati, and Y. Fitrisari, "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SAW Dalam Pemilihan Guru Terbaik," *JACIS: Journal Automation Computer Information System*, vol. 1, no. 1, pp. 37–45, 2020, Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.47134/jacis.v1i1.5>
- [20] G. W. Setiawan, J. Wahyudi, and A. Sudarsono, "Analisis Perbandingan Metode SAW dan Metode Topsis melalui Pendekatan Uji Sensitivitas Penilaian Kinerja Pegawai (Studi Kasus : Dinas Perhubungan Bengkulu Tengah)," *MEANS (Media Informasi Analisa dan Sistem)*, vol. 6, no. 2, pp. 169–173, Jan. 2022, doi: 10.54367/means.v6i2.1528.
- [21] D. Pribadi, R. A. Saputra, J. M. Hudin, and Gunawan, *Sistem Pendukung Keputusan*. 2020. Accessed: Jun. 09, 2024. [Online]. Available: <https://repository.bsi.ac.id/repo/21435/Sistem-Pendukung-Keputusan#>